

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan:

1. Pembiayaan bermasalah (NPF) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2015 – 2024.
2. Likuiditas (FDR) secara parsial (mandiri) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2015 – 2024.
3. Efisiensi operasional (BOPO) secara parsial (mandiri) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2015 – 2024.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan bermasalah (NPF), likuiditas (FDR), dan efisiensi operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) secara simultan pada Bank Muamalat Indonesia periode 2015 – 2024.

#### **B. Saran**

1. Bagi Praktisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi bagi pemangku kepentingan terkait dalam merumuskan strategi dan memutuskan kebijakan yang tepat sehingga diperoleh kinerja perbankan syariah yang lebih baik di masa yang akan datang.

## 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian tentang pengaruh pembiayaan bermasalah yang diproksikan oleh rasio *Non-Performing Financing* (NPF), likuiditas yang diproksikan oleh rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan efisiensi operasional yang diproksikan oleh rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas *Return On Assets* (ROA).